

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sendang Cirebon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, yang terletak di Jl. Pangeran Cakrabuana No.138 Kelurahan Sendang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan mulai tanggal 03 Mei 2008 sampai dengan 11 Mei 2008 dengan rincian jadwal sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
1.	Sabtu, 03 Mei 2008	Siklus I pembelajaran I
2.	Senin, 05 Mei 2008	Siklus I pembelajaran II
3.	Selasa, 06 Mei 2008	Siklus II pembelajaran I
4.	Rabu, 07 Mei 2008	Siklus II pembelajaran II
5.	Jumat, 09 Mei 2008	Siklus III pembelajaran I
6.	Sabtu, 10 Mei 2008	Siklus III pembelajaran II

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Sendang Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

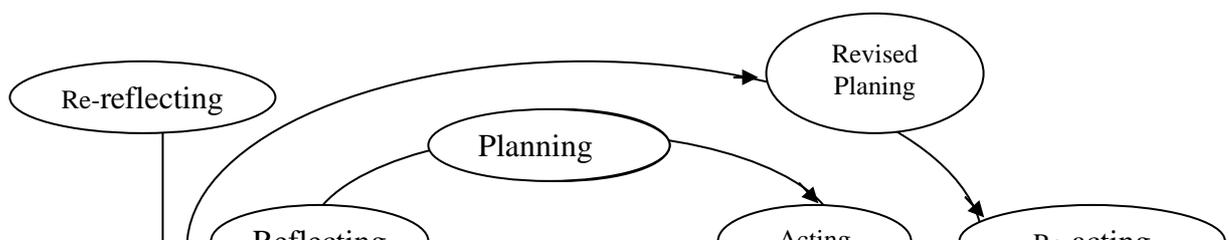
### C. Prosedur Penelitian

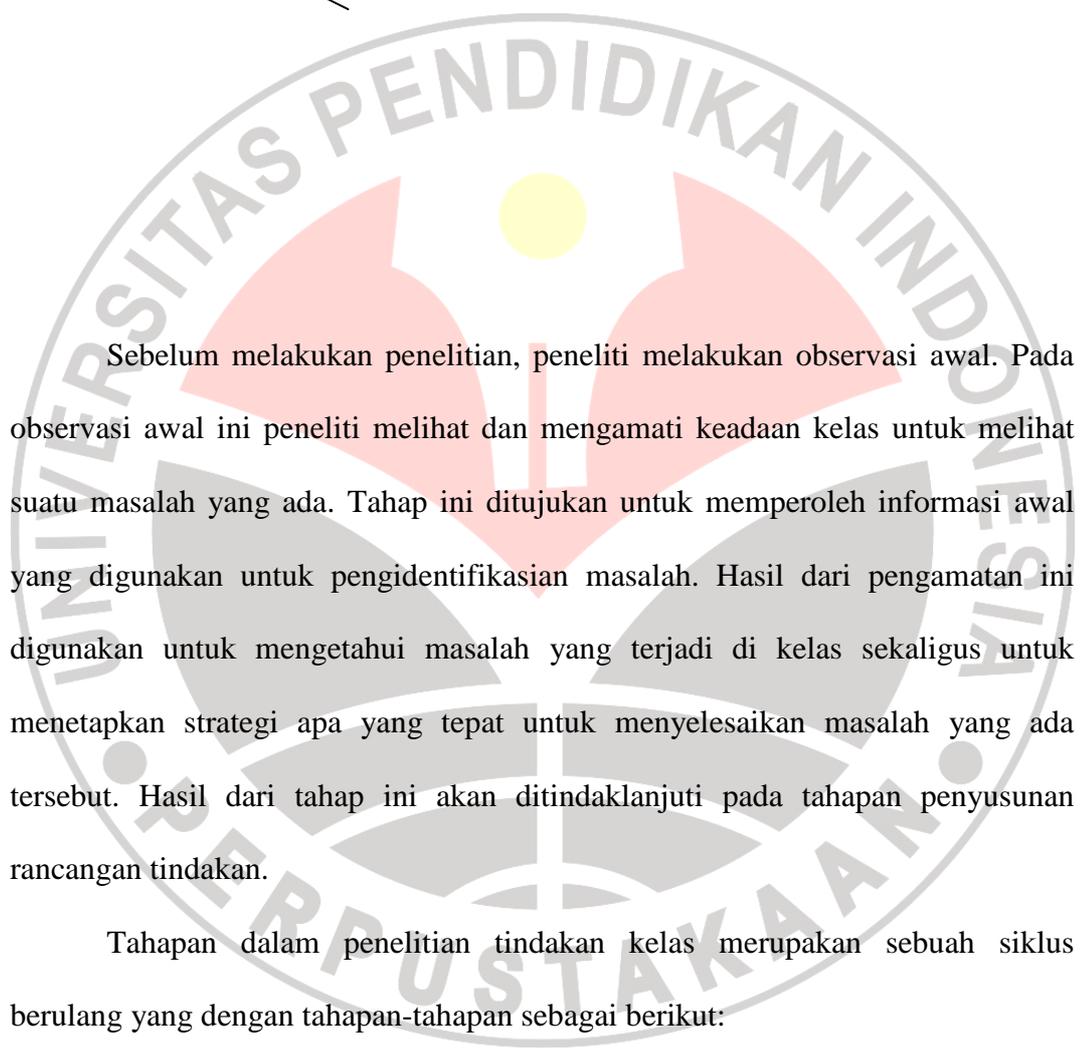
Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas II SD Negeri Sendang 2 Cirebon. Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto, 2002 : 83) bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah yaitu :

- a. *Planning* (perencanaan)
- b. *Acting* (tindakan)
- c. *Observing* (observasi)
- d. *Reflecting* (refleksi)

Kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai peneliti merasa puas. Hal ini dapat kita lihat dari bagian siklus kegiatan di bawah ini :





Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal. Pada observasi awal ini peneliti melihat dan mengamati keadaan kelas untuk melihat suatu masalah yang ada. Tahap ini ditujukan untuk memperoleh informasi awal yang digunakan untuk pengidentifikasian masalah. Hasil dari pengamatan ini digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi di kelas sekaligus untuk menetapkan strategi apa yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada tersebut. Hasil dari tahap ini akan ditindaklanjuti pada tahapan penyusunan rancangan tindakan.

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas merupakan sebuah siklus berulang yang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Perencanaan pelaksanaan tindakan mencakup:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
- b. Pembuatan bahan ajar

- c. Pembuatan tes formatif
- d. Pembuatan pedoman observasi, angket, dan pedoman wawancara.

## 2. Tahap pelaksanaan tindakan

Dalam melaksanakan penelitian dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya peneliti melakukan tindakan dengan mengacu pada permasalahan sebagai sasaran dalam penelitian ini yang terdiri dari proses kegiatan pembelajaran, evaluasi dan refleksi dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan proses lainnya yang dikaitkan dengan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 siklus dengan masing-masing siklus menggunakan waktu sebanyak 3 jam. Adapun langkah pada pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Tes evaluasi diberikan pada akhir setiap pembelajaran.
- b. Wawancara oleh peneliti tentang proses pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* CTL kepada siswa pada akhir setiap siklus. tidak ada waktu khusus dialokasikan untuk kegiatan wawancara, karena wawancara bisa dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar atau di luar proses belajar mengajar.

## 3. Tahap observasi

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pengamatan dan pelaksanaan berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah dibuat yaitu pedoman observasi.

#### 4. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan untuk menemukan, mengkaji, menganalisis, dan merenungkan kembali kegiatan informasi awal. Dengan demikian kegiatan refleksi adalah menelaah kegiatan guru siswa dan lingkungan pembelajaran yang sangat penting untuk melakukan suatu tindakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan observer untuk merevisi rencana dan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah siswa dan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Wawancara bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dilakukan pada beberapa orang siswa yang mewakili siswa pandai, sedang, dan kurang. .

##### b. Lembar Kerja Siswa

Digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal operasi perkalian.

##### c. Lembar Evaluasi

Digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d. Lembar Observasi

Bertujuan untuk memperoleh data proses kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai penutup.

e. Silabus dan Rencana Pembelajaran yang digunakan pada setiap siklus.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian dan hal-hal yang menunjang penelitian.

Dalam tahap ini pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya adalah :

a. Siswa

- Melalui instrumen lembar soal dan lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap operasi perkalian bilangan cacah.
- Melalui instrumen wawancara untuk mengetahui respon/pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran.

b. Guru

- Melalui instrumen lembar observasi dan angket untuk mengetahui aktivitas selama pembelajaran berlangsung.

## E. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah berikutnya dari data tersebut segera dianalisis. Teknik analisis data yang dilakukan ada yang bersifat kualitatif dan ada juga yang bersifat kuantitatif. Data yang sudah terkumpul dikelompokkan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol.

Prosedur pengolahan dan analisis data menurut Hopkins (Carjani : 2006) bahwa tahapan-tahapan dalam pengolahan data terdiri dari pengumpulan data, validitas data, dan interpretasi data. Data mentah yang telah terkumpul dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk matrik data, data yang telah dikategorikan, kemudian dikondisikan sesuai model yang dikembangkan, kemudian divalidasi melalui triangulasi.

Untuk pengolahan data kuantitatif digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Menurut Suherman dan Sukjaya (Triwijaya, A.G, 2007 : 39) presentasi atau interpretasi nilai diklasifikasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

Persentase	Kategori
$90 \% \leq A \leq 100 \%$	A (Sangat Baik)
$75 \% \leq B < 90 \%$	B (Baik)
$55 \% \leq C < 75 \%$	C (Cukup)
$40 \% \leq D < 55 \%$	D (Kurang)
$0 \% \leq E < 40 \%$	E (Buruk)

